

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Ni Nengah Arini Murni, Suwanti

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama hamil. Penelitian bersifat observasional analitik dan dari segi waktu menggunakan pendekatan crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Narmada sedangkan sampelnya diperoleh sebanyak 34 orang yang datang memeriksakan diri (ANC) pada bulan Juni 2015 dengan tehnik aksidental sampling. Pengumpulan data variabel pengetahuan, sikap dan perilaku menggunakan kuesioner. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 reponden sebagian besar : 17 ibu hamil (50%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Sikap responden atau ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sebagian besar atau 73,5% memiliki sikap yang kurang baik, dan perilaku responden atau ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sebagian besar atau 73,5% memiliki perilaku yang kurang baik. Dan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut dengan nilai $P = 0,013$ dan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku responden atau ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dimana hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,004$. Saran : diharapkan kepada institusi pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan perlunya upaya penyuluhan berkesinambungan kepada masyarakat terutama ibu hamil mengenai faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi yang nantinya dapat mempengaruhi kesehatan baik pada janin maupun ibu, meningkatkan lagi upaya promotif, seperti peningkatan dan pemeliharaan kesehatan dan upaya preventif kepada masyarakat dan ibu hamil agar memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dari individu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi sehingga rasa bertanggung jawab yang berwujud perilaku dalam masyarakat atau ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan berkembangnya sikap.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Selama Hamil.

THE CORRELATION AMONG KNOWLEDGE, ATTITUDE AND MOTHER'S BEHAVIOR IN ORAL AND DENTAL HEALTH CARE

Abstract : The study aimed to determine the correlation among knowledge and attitude with the behavior of pregnant women in dental and oral health care during pregnancy. The research was analytic observational and in terms of time used crosssectional approach. The population in this study were pregnant women at Narmada Community Health Center whereas the sample obtained by 34 people who came to check Antenatal Care (ANC) in June 2015 taken by accidental sampling technique. Data collection of knowledge, attitude and behavior variables used questionnaire and Statistical analysis was performed by using Chi Square test. The research finding indicated that from 34 respondents, 17 pregnant women (50%) had lack knowledge level about oral and dental health care during pregnancy. The attitude of pregnant women in dental and oral care during pregnancy was 73.5% (poor attitudes), and in terms of respondents' behaviour was the same like respondents' attitude by 73.5% (poor attitude). Therefore, it can be concluded that there was a significant correlation between knowledge

with pregnant women behavior in dental and oral health care (P value = 0.013) and there was significant correlation between attitude with respondents behaviour in oral and dental care during pregnancy (P value = 0.004). Suggestion: It is expected for Health Care Institutions and health workers need to do an effort of sustainable counselling to communities, especially pregnant women about risk factors that can cause dental caries which can affect the health of both fetus and mother, increasing promotive efforts, for instance the improvement and maintenance of health and preventive efforts for communities and pregnant women in order to have a good knowledge and attitude in maintaining oral and dental health care during pregnancy can be preserved and further enhanced, hence the sense of responsibility in terms of a behavior in the community or pregnant women concerning dental and oral health increases in line with knowledge improvement and developing attitudes.

Keywords: Knowledge, Attitude and Behavior of pregnant women in oral and dental Care during Pregnancy.

LATAR BELAKANG

Kesehatan rongga mulut yang buruk dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Nyeri, infeksi, dan gigi yang hilang dapat mempengaruhi cara orang berbicara, makan, dan bersosialisasi, mempengaruhi fisik, mental, dan kesejahteraan sosial. Setiap peningkatan kerusakan gigi selama kehamilan mungkin karena perubahan pola makan dan kebersihan mulut. (Fraser, D.M & Cooper M.A, 2009).

Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2001), 60% penduduk Indonesia menderita penyakit gigi dan mulut, dan salah satunya adalah penyakit periodontal, sebesar 87,84% pada penduduk di Indonesia. Peningkatan prevalensi ini terjadi seiring dengan meningkatnya usia dan gejala yang dijumpai pada seluruh populasi, dan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah ini adalah kelompok wanita hamil. Beberapa studi menyatakan bahwa efek perubahan hormonal akan mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut wanita hamil, di mana didapatkan bahwa 27-100% wanita hamil mengalami gingivitis dan 10% mengalami granuloma pyogenik. Hal ini disebabkan karena perubahan hormonal dan vaskular yang disertai dengan kehamilan akan

memperberat respon gingiva terhadap plak bakteri. Ibu hamil dengan gingivitis memiliki faktor resiko terjadinya bayi lahir dengan berat badan rendah. Seperti penelitian yang dilakukan Retnoningrum pada tahun 2006 di rumah sakit Dr. Kariadi Semarang, melaporkan bahwa gingivitis pada ibu hamil mempunyai faktor resiko bayi lahir dengan berat badan lahir rendah sebesar 8,75 kali dibanding ibu yang tidak mengalami gingivitis. Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) mencatat radang gusi merupakan masalah mulut dan gigi yang sering menimpa ibu hamil dimana 5%-10% mengalami pembengkakan gusi. Catatan PDGI diperkuat temuan Journal of Periodontology yang diterbitkan tahun 1996. Riset itu mencatat 7 dari 10 perempuan hamil yang menderita radang gusi berpotensi besar memiliki anak yang lahir secara prematur. Data tersebut diperkuat Survei Kesehatan Nasional tahun 2002 yang menyebutkan bahwa 77% dari ibu hamil yang menderita radang gusi melahirkan bayi secara prematur.

Masalah kesehatan gigi saat hamil seringkali terabaikan. Wanita hamil lebih senang “menyibukkan diri” dengan pemeriksaan kandungan dan USG untuk melihat perkembangan janinnya. Walaupun memang pemeriksaan kehamilan

(antenatal care) memang perlu dilakukan secara teratur dan berkala, tapi pemeriksaan gigi juga tidak boleh disepelekan. Wanita hamil, terutama pada masa trimester pertama cenderung lebih malas untuk melakukan banyak aktivitas, salah satunya merawat kesehatan gigi dan mulut, karena ibu hamil mengalami mual dan muntah (morning sickness). Selain itu, kebiasaan mengkonsumsi makanan berasa asam dan manis membuat masalah gigi lebih mudah untuk muncul. Sebagaimana kesehatan umum dan wanita hamil dirasakan penting untuk diperhatikan, maka sebaiknya pemeliharaan kesehatan dan perawatan gigi mulutpun harus mendapat perhatian juga. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut akan mengurangi infeksi gingivitis selama kehamilan, dan sebenarnya perawatan gigi dan mulut pada masa kehamilan relative aman.

Tingkat prevalensi pengguna pelayanan kesehatan gigi selama masa kehamilan dilaporkan berkisar 23-43 % dari jumlah ibu hamil, sekitar 58 % tidak melakukan perawatan gigi selama masa kehamilan (Mona, 2010). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil dan masyarakat mengenai hubungan kehamilan dengan kesehatan gigi dan mulut. Ada anggapan para ibu hamil bahwa kehamilan tidak ada hubungannya dengan keadaan rongga mulut. Pendapat ini adalah salah, sebab apabila kebersihan rongga mulut tidak diperhatikan pada masa kehamilan maka akan terjadi kelainan - kelainan di rongga mulut akibat terjadinya ketidakseimbangan hormon sex wanita dan adanya faktor-faktor iritasi lokal dalam rongga mulut. Petugas kesehatan sebagai sumber informasi belum memberikan informasi secara maksimal

tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, ini juga berpengaruh besar terhadap pengetahuan ibu hamil dan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Kebijakan dari pemerintah terbukti belum optimal mendukung program kesehatan gigi dan mulut terutama selama kehamilan dimana program pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut hanya dianjurkan minimal satu kali yaitu pertama kali periksa atau pada saat kunjungan ibu hamil yang pertama dan manajemen program kesehatan juga belum optimal dimana tidak ada kerja sama lintas program antara program perawatan kehamilan (Antenatal Care) dengan program usaha kesehatan gigi dan mulut (UKGM) karena selama ini bidang yang paling dekat dengan ibu hamil mungkin hanya fokus seputar kehamilan dan janin yang dikandungnya sehingga kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dengan perilaku ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Narmada. Subjek penelitian adalah ibu hamil yang datang memeriksakan diri ke Puskesmas Narmada pada bulan Juni 2015. Tehnik sampling pada penelitian ini adalah aksidental sampling dimana ibu hamil yang datang memeriksakan diri ke

Puskesmas Narmada pada bulan Juni dijadikan sebagai sampel 34 ibu hamil. Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat pengetahuan dan sikap, dan variabel bebas adalah perilaku ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut. Teknik pengumpulan data dengan alat bantu kuesioner. Teknik analisis data hubungan antara variabel pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut menggunakan analisis bevariate dengan uji Chi-Square Test.

HASIL PENELITIAN

Responden penelitian adalah ibu hamil. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: umur, usia kehamilan dan pendidikan. Umur di kelompokkan sesuai usia reproduksi sehat, usia kehamilan dikelompokkan sesuai dengan trimester dalam kehamilan sedangkan tingkat pendidikan merupakan data kategorik. Adapun gambaran umum karakteritisk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Umur Responden

Umur responden dalam penelitian ini antara 16 sampai 40 tahun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	N	%
1	Usia Muda (< 20 tahun)	23	67,6
2	Usia Reproduksi Sehat (20-35 tahun)	5	14,7
3	Usia Tua (> 35 tahun)	6	17,6
	Jumlah	34	100

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden atau 67,6% berada dalam kelompok usia reproduksi sehat.

b. Usia Kehamilan

Usia kehamilan responden dalam penelitian ini antara 12 sampai 36 minggu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan

No	Usia Kehamilan	N	%
1	Trimester I	5	14,7
2	Trimester II	16	47,1
3	Trimester III	13	38,2
	Jumlah	34	100

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden atau 47,1% usia kehamilannya pada trimester kedua.

c. Paritas

Paritas responden dalam penelitian ini antara hamil 1 sampai 5, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

No	Paritas	N	%
1	Primigravida	19	55,9
2	Multigravida	15	44,1
	Jumlah	34	100

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden atau 55,9% baru pertama kali hamil atau primigravida.

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan responden sangat bervariasi mulai dari tidak sekolah, pendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (Sarjana).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	N	%
1	Tidak sekolah	3	8,82
2	Sekolah Dasar (SD)	13	38,23
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	5	14,70
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	11	32,35
5	Sarjana (S1)	2	5,88
	Jumlah	34	100,00

Tingkat pendidikan responden sebagian besar (38,23%) berpendidikan dasar (SD) dan berpendidikan menengah (SMA) yaitu (32,35%).

2. Identifikasi Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Responden Tentang Perawatan Gigi Dan Mulut Selama Hamil

a. Pengetahuan

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan responden dalam penelitian ini diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu: baik, hasil persentase 76%-100%, cukup, hasil persentase 56%-75% dan kurang, hasil persentase < 56%. Berikut distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut selama hamil.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut selama hamil

No	Tingkat Pengetahuan	N	%
1	Baik	3	8,8
2	Cukup	14	41,2
3	Kurang	17	50,0
Jumlah		34	100,00

Berdasarkan data tabel 6. dapat di lihat bahwa dari 34 responden ada 17 ibu hamil (50%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Hal ini mungkin disebabkan oleh karena sebagian besar responden berpendidikan SD, kelompok usia muda (< 20 tahun) dan primigravida.

b. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Hal ini sejalan dengan penjelasan Nototmodjo (2003), sikap yang telah ada pada individu akan

menimbulkan respon lebih jauh lagi yang berupa tindakan. Sikap belum sebagai suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi reaksi tertutup bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku terbuka (Sukowati, 2003).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama hamil

No	Sikap	N	%
1	Baik	9	26,5
2	Kurang Baik	25	73,5
Jumlah		34	100,00

Tabel 6. Diatas menunjukkan bahwa sikap responden atau ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sebagian besar atau 73,5% memiliki sikap yang kurang baik.

c. Perilaku

Perilaku manusia merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama hamil

No	Perilaku	N	%
1	Baik	9	26,5
2	Kurang Baik	25	73,5
Jumlah		34	100,00

Pada Tabel 7. Diatas terlihat hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku responden atau ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sebagian besar atau 73,5% memiliki perilaku yang kurang baik.

3. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku

Penelitian ini ingin membuktikan hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 dan tabel 9. Berikut:

a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Kehamilan

Tabel 8. Tingkat pengetahuan dengan perilaku responden dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan

No	Tingkat Pengetahuan	Perilaku				Jumlah	
		Baik		Tidak Baik		N	%
		n	%	n	%		
1	Baik	2	22,2	1	4,0	3	17,6
2	Cukup	6	66,7	8	32,0	14	73,5
3	Kurang	1	11,1	16	64,0	3	8,8
	Jumlah	9	100,00	25	100,00	34	100,00

Berdasarkan tabel 8. terlihat bahwa responden yang tingkat pengetahuannya baik cenderung memiliki perilaku yang baik dalam merawat kesehatan gigi dan mulut selama hamil (22,2%) sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dominan berperilaku kurang baik dalam merawat kesehatan gigi dan mulut selama hamil (64.0%).

Hasil analisa tabel menunjukkan bahwa responden tingkat pengetahuannya baik memiliki kecenderungan prilakunya baik dan responden yang

tingkat pengetahuan kurang akan cenderung berperilaku kurang baik dan ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-square dimana diperoleh nilai $X^2 = 7.758$ dengan dk = 2 dan nilai P = 0.013. Karena nilai P = 0.013 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka kesimpulannya berarti Ho ditolak atau dengan kata lain ada hubungan yang bermakna tingkat antara pengetahuan berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam merawat kesehatan gigi dan mulut selama hamil.

b. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Kehamilan

Tabel 9. Sikap dengan perilaku responden dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan

No	Sikap	Perilaku				Jumlah	
		Baik		Kurang Baik		N	%
		n	%	n	%		
1	Baik	6	66,7	3	12,0	9	26,5
2	Kurang Baik	3	33,3	22	88,0	26	73,5
	Jumlah	9	100,00	25	100,00	34	100,00

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden (73,5%) yang memiliki sikap yang kurang baik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut, terdapat 22 responden (88%) yang memiliki prilaku tidak baik, dan hasil uji statistik dengan uji Chi Squire didapatkan nilai p = 0,004 pada $\alpha = 5$ persen, berarti berarti dapat disimpulkan ada hubungan yang

signifikan antara sikap dengan prilaku individu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku

Hasil penelitian diperoleh bahwa responden yang tingkat pengetahuannya baik cenderung memiliki perilaku yang baik dalam merawat

kesehatan gigi dan mulut selama hamil (22,2%) sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dominan berperilaku kurang baik dalam merawat kesehatan gigi dan mulut selama hamil (64.0%). Atau dengan kata lain responden yang tingkat pengetahuannya baik memiliki kecenderungan prilakunya baik dan responden yang tingkat pengetahuan kurang cenderung berperilaku kurang baik dan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan ada hubungan yang bermakna tingkat antara pengetahuan berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam merawat kesehatan gigi dan mulut selama hamil dimana diperoleh nilai $P = 0.013$. ($\alpha = 0.05$).

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Perilaku manusia merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan. Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu pendidikan, umur, pekerjaan dan lingkungan termasuk pengalaman. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

Menurut Y. B. Mantra, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang, termasuk juga pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang akan pola

hidup, terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Notoatmodjo, S 2003), pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Sedangkan menurut Hurlock (1998), semakin cukup umur, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

Perilaku kesehatan gigi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang ada di dalam diri individu dan faktor yang ada di luar individu. Begitu juga menurut Herijulianti (2002), ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu faktor keturunan dan faktor lingkungan.

Menurut Sulistiadi dan Ihsan (2000), ada banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut yaitu faktor pelayanan kesehatan, lingkungan, pengetahuan, sikap dan perilaku dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dari keempat faktor tersebut perilaku memiliki peran penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut seseorang. Adanya perilaku yang baik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dapat mencegah dan menurunkan risiko terjadinya penyakit gigi khususnya karies.

2. Hubungan Sikap Dengan Perilaku

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden (73,5%) yang memiliki sikap yang kurang baik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut, terdapat 22 responden (88%) yang memiliki prilaku tidak baik, dan hasil uji statistik dengan uji Chi Squire

didapatkan nilai $p = 0,004$ pada $\alpha = 5$ persen, berarti berarti dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku individu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saktinaga (2009), yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap individu dengan perilaku individu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut ($p=0,000$). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi (2003), yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku individu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut ($p= 0,001$).

Notoadmodjo (2005) mengatakan dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran dan emosi memegang peranan penting. Seseorang dapat berfikir dan berusaha supaya kebersihan gigi dan mulut dapat terjaga dengan baik sehingga terbebas dari karies gigi. Dalam berfikir komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga seseorang mempunyai kecenderungan untuk bertindak untuk melakukan pencegahan karies gigi. Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa niat responden untuk bertindak tersebut tidak sampai dilakukan sehingga prevalensi karies gigi masih tetap tinggi. keadaan ini berarti perlu adanya dorongan oleh tokoh masyarakat dan petugas kesehatan setempat agar masyarakat dapat secara maksimal dalam melakukan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sehingga bisa terhindar dari karies gigi.

Minat atau keinginan agar gigi dan mulutnya tetap sehat akan menimbulkan sikap individu yang mendukung dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, karena dengan adanya

minat akan timbul motivasi dari individu untuk menentukan sikap dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya seperti dikatakan oleh Herijulianti (2002) bahwa minat seseorang akan mendorong orang tersebut untuk bersikap dan berbuat sesuai keinginannya. Budiharto (2000) menyatakan sikap sebagai hasil belajar selalu dihubungkan dengan objek seperti manusia dan sikap muncul sebagai akibat adanya hubungan dengan manusia lainya. Wiryo (2003) mengatakan bahwa sikap yang mendasari tingkah laku seseorang akan memberikan “warna” terhadap perbuatan itu, sehingga pihak-pihak yang menerima hasil akan merasa puas selanjutnya sikap dapat berubah karena pengaruh keinginan misalnya suatu pengalaman yang sangat membekas dalam jiwanya yang tidak dapat dilupakan selama hidupnya tentu akan merubah sikap selama hidupnya pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari 34 reponden sebagian besar : 17 ibu hamil (50%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Sikap responden atau ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sebagian besar atau 73,5% memiliki sikap yang kurang baik, dan perilaku responden atau ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sebagian besar atau 73,5% memiliki perilaku yang kurang baik.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku

responden atau ibu hamil dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dimana hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0.013$ dan $0,004$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu upaya penyuluhan berkesinambungan kepada masyarakat terutama ibu hamil mengenai faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi yang nantinya dapat mempengaruhi kesehatan baik pada janin maupun ibu. Meningkatkan lagi upaya promotif, seperti peningkatan dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, misalnya memilih makanan yang dapat memelihara kesehatan gigi, pemeriksaan gigi secara teratur setiap 6 bulan sekali, dan upaya preventif kepada masyarakat dan ibu hamil seperti menganjurkan masyarakat menggosok gigi sebelum tidur dan setelah makan agar pengetahuan dan sikap yang baik dari individu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi supaya menjadi lebih baik lagi sehingga rasa bertanggung jawab yang berwujud perilaku dalam masyarakat atau ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan berkembangnya sikap

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah. "Merawat Gigi Selama Masa Kehamilan" <http://kehamilan.org/perawatan-kehamilan/merawat-gigi-selama-masa-kehamilan.com/> .
- Astoeti, T. E., Boesto, S., 2003, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Murid-Murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) SKI Jakarta", *Dentika Dental Juornal*, FKG Trisakti, Jakarta.
- Budiharto, 2000, *Perencanaan Pendidikan Kesehatan Gigi melalui Pendekatan Analisan Komponen yang Terlibat*, Jurnal Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dewi, A. P., 2006, "Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi Anak Panti Asuhan Santa Maria Ganjuran di Kabupaten Bantul DIY", Skripsi, FKG UGM, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan, RI, 1999, *Kesehatan Gigi dan Mulut, Profil Indonesia Sehat 2010*, Jakarta.
- Fraser, D.M & Cooper M.A. "Buku Ajar Bidan Myles (Myles Textbook for Midwives)". Edisi 14. Jakarta: ECG. 2009
- Herijulianti, E., 2002, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, EGC, Jakarta.
- Hidayat. A. Azis Alimul, 2007. "Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data." Jakarta; PT. Salemba Medika.
- Husein, S., 2003, "Pengaruh Perilaku dalam Kesehatan Gigi pada Kelompok Usia 12 Tahun Terhadap Keparahan Karies", *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 10 (Edisi Khusus) : 531-536.
- Notoatmodjo, S., 2005, "Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya", Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2007, "Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku", Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2003, *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat Cetakan ke-2*, Rineka Cipta, Jakarta
- Riduwan., 2008. "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula". Bandung; Alfabeta.
- Subana, Moersetyo, Sudrajat., 2000. "Statistik Pendidikan". Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiyono., 2008. "Metode Penelitian Pendidikan". Cetakan kelima. Bandung; PT. Alfabeta.
- Sutanto Priyo Hastono, 2006. "Modul Kedua : Analisis Univariat Analisis Bivariat".

- Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- The American College Of Obstetricians And Gynecologists, Com-mittee Opinion”Oral Health Care During Pregnancy and Through the Lifespan” Number 569, August 2013. ISSN 1074-861X.
- Saktinaga, O. A., 2009, “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Hepatitis B dengan Sikap dalam Upayanya Pencegahan Penularannya dalam Perawatan Gigi DAN Mulut pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik FKG UGM”, Skripsi, FKG UGM, Yogyakarta
- Sukowati, S., 2003, “Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat dalam Mengubah Perilaku Masyarakat Menuju Hidup Bersih dan Sehat “; Media Litbang Kesehatan, Volume XII Nomor 2 Tahun 2003, Hal. 31-37.
- Wawan A, Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika; 2010.
- Wiryo, H., 2003, “Gerakan Mengubah Perilaku dan Penajaman Program Prioritas Kesehatan sebagai Upaya Inovasi untuk Menurunkan AKB di NTB “, Hasil Studi Lapangan : Internet Email Siu Tao.com, diakases pada tanggal 14 Juli 2009, Yogyakarta.